

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

CSR adalah konsep yang ditetapkan perusahaan guna menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat beserta lingkungannya. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya semata untuk mencari laba, melainkan juga berorientasi terhadap keuntungan pihak yang berkepentingan (Fatoni *et al.*, 2016). Studi ini menganalisa mengenai pengaruh tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada entitas yang terdaftar di BEI dalam periode 2013-2017. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4 dapat menarik kesimpulan bahwa pengungkapan CSR di Indonesia masih terklasifikasi rendah jika dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya, seperti: Inggris, Amerika, serta Australia. Hasil studi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, kepemilikan pemerintah, beserta umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Variabel *leverage* dan independensi dewan direktor dibuktikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Terdapat variabel yang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, yakni: profil perusahaan, kepemilikan institusional, serta kepemilikan asing.

#### **5.2 Keterbatasan**

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa banyak emiten di BEI yang tidak lengkap dalam menerbitkan *annual report* tahun 2013-2017, sehingga

jumlah sampel data tidak dapat mewakili seluruh entitas *go public* yang terdaftar di Indonesia. Selain itu, daftar pengungkapan CSR yang disusun secara subjektif atau sesuai dengan pemahaman peneliti dimana memungkinkan *item-item* tertentu yang semestinya diungkapkan entitas terlewatkan. Banyaknya informasi CSR dijelaskan bersamaan dalam *annual report* juga merupakan keterbatasan dalam penelitian ini dimana dapat menimbulkan semua *item* di kategori pengungkapan CSR tidak tepat diungkapkan.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian yang dapat ditunjukkan untuk studi selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel data dengan menambah tahun atau periode penelitian serta variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan CSR agar jumlah sampel yang diteliti lebih besar dan memungkinkan penelitian dengan kondisi yang sebenarnya. Entitas di Indonesia diharapkan dapat memiliki indeks CSR yang dijadikan sebagai dasar dalam pengungkapan *item* CSR agar dapat mengurangi unsur subjektif serta pengungkapan informasi yang lebih jelas dan tepat.